

Pengaruh Persepsi Kebermanataan, Penggunaan Aplikasi Mobile Akuntansi, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman

by Andika E.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL
YOGYAKARTA

Submission date: 07-Aug-2025 02:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2726393702

File name: Cek_pendadaran.pdf (679.63K)

Word count: 5605

Character count: 36315

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN,
PENGUNAAN APLIKASI *MOBILE* AKUNTANSI, DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI
KABUPATEN SLEMAN**

8
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

ANDIKA ERDI WARDANA

212301024

8
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada era digitalisasi yang semakin canggih dan perubahan yang signifikan. Saat pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak stabil, UMKM mampu menjadi penahan dan sering dianggap sebagai sektor yang sangat penting. Pada 2021 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau 8.573,89 triliun rupiah. UMKM juga dapat menyerap lebih dari 117 juta pekerja atau 97 persen dari tenaga saat ini dan dapat menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi (Kementerian Keuangan, 2022). UMKM adalah usaha dimana satu atau lebih orang bekerja untuk menghasilkan keuntungan. UMKM juga merupakan sumber mata pencarian yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi angka pengangguran, dan menyediakan berbagai layanan ekonomi.

Di Kabupaten Sleman, jumlah UMKM juga meningkat menjadikannya yang terbanyak di Provinsi DIY (Satu Data UMKM Kabupaten Sleman, 2025). Sleman memiliki lebih dari 1,17 juta jiwa dengan 69,41% atau sekitar 818.633 jiwa berada dalam kelompok usia produktif (BPS Sleman, 2025). Saat ini berdasarkan data dari Dinas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada tahun 2025 menyatakan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Sleman mencapai 110.144 unit, yang mencerminkan potensi ekonomi yang besar dan penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM agar dapat terus berkembang. Semakin banyak UMKM yang dapat memberikan kontribusi secara signifikan menunjukkan bahwa telah dapat

memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat dan dianggap sebagai keberhasilan usaha. Di samping peran UMKM yang memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat secara keseluruhan, juga memiliki kemampuan untuk menggerakkan bidang lain, seperti transportasi, kemasan, iklan, dan jasa desain.

UMKM diharapkan dapat selalu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap upaya untuk mengatasi masalah yang ada di perekonomian Indonesia, oleh karena itu pemerintah juga memperhatikan perkembangan UMKM yang ada. Setiap tahun banyak UMKM yang dapat ditemui di berbagai tempat seluruh Indonesia (As'adi & Chalimi, 2020). Selain banyaknya manfaat yang ditawarkan oleh UMKM, kualitas laporan keuangannya juga harus diperhatikan sebagai standar untuk informasi yang dapat diterima dalam bidang ekonomi, bisnis, akuntansi, dan untuk mempermudah pengguna untuk memahami informasi yang ada dilaporan keuangan (Sahmiyya, 2023). Laporan keuangan yang berkualitas adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi atau ringkasan transaksi keuangan, untuk itu dibutuhkan keahlian akuntansi dalam pembuatannya (Thadeus & Kaharti, 2023). Laporan keuangan adalah bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan yang harus dibuat dengan baik karena hasilnya digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Tetti Manullang, 2024). Informasi yang disajikan harus berkualitas tinggi agar pengambilan keputusan lebih baik, selain itu laporan keuangan yang baik harus memenuhi kriteria seperti dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan (Aulia, T. Z & Hamdani, 2019). Laporan keuangan yang baik tidak menunjukkan seberapa besar atau baru usaha itu, tetapi sebagian besar laporan keuangan digunakan untuk membuat keputusan ekonomi dan memberikan informasi tentang kinerja keuangan. Keputusan ekonomi yang tepat adalah keputusan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kondisi keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Thadeus & Kaharti, 2023). Meskipun banyak UMKM yang mengalami peningkatan usaha di Indonesia, namun masih ada sebagian yang masih menghadapi banyak

tantangan seperti pinjaman modal, kurangnya pengetahuan, dan pengalaman dalam menghadapi tantangan di lapangan.

UMKM biasanya merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang bergantung pada modal pemilik dengan jumlah pinjaman yang terbatas. Namun banyak UMKM tidak memenuhi persyaratan administrasi dan teknis yang diminta oleh lembaga keuangan, yang menjadi salah satu alasan mengapa pinjaman modal tidak dapat diberikan adalah laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang baik. Kepala Perwakilan BI DIY, Sri Darmadi Sudibyo menyatakan bahwa keterbatasan SDM UMKM dalam pencatatan laporan keuangan menyebabkan lembaga keuangan sulit untuk mendapatkan data keuangan yang siap dibiayai (Pemerintah DIY, 2025). Karena laporan keuangan UMKM dapat digunakan sebagai alat untuk membuat keputusan tentang pengendalian aset, modal, kewajiban perencanaan bisnis dan efisiensi biaya (Rinandiyana dkk., 2020). Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sleman, Sri Wahyuni Budiningsih juga menyatakan pencatatan laporan keuangan memiliki kaitan erat dengan akses terhadap pemodal. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sleman telah berulang kali menyelenggarakan pelatihan terkait hal tersebut. Namun demikian, para pelaku usaha masih sering mengabaikannya. Teristi (2024), manajemen keuangan pelaku UMKM Kab. Sleman dinilai masih lemah, terutama dalam hal pembukuan dan pelaporan keuangan. Penelitian Budiantara & Hwihanus (2024), juga menyatakan bahwa pemilik usaha UMKM di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta sebenarnya telah menyusun laporan keuangan sederhana meskipun beberapa masih belum. Melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dapat membantu UMKM meningkatkan pembiayaan modalnya dan dapat memanfaatkan dasar pelaporan pajak yang memungkinkan untuk menghubungi lembaga keuangan resmi (Haryati, 2021).

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan saat ini atau masa depan dengan tujuan untuk

menunjukkan keadaan keuangan perusahaan (Hamongsina dkk., 2022). Masih banyak UMKM yang gagal mengelola pencatatan keuangannya, meskipun sudah ada peraturan yang jelas untuk pencatatan laporan keuangan yang baik. Namun, banyak pelaku UMKM juga yang belum memiliki pengelolaan keuangan yang terorganisir dengan baik disebabkan beberapa aspek seperti UMKM masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual dan tidak semua UMKM menggunakan sistem akuntansi teradministrasi. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Dinas Koperasi dan UKM Sleman, sebagian besar UMKM belum menggunakan komputer dan *software* keuangan (Satu Data UMKM Kabupaten Sleman, 2025). Sehingga pengelolaan data akuntansi masih menggunakan sistem yang sudah lama dan dapat menimbulkan risiko yang lebih tinggi sehingga menyebabkan buku besar dan laporan keuangan yang dibuat tidak seimbang dari pada menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi (Latifah & Larasati, 2020). Sebagai contoh, reduksi dapat terjadi saat nomor nota yang sama digunakan secara teratur atau dua kali untuk transaksi. Penelitian telah menemukan beberapa masalah utama yang dihadapi oleh UMKM termasuk catatan yang tidak lengkap, kekurangan dana, dan kekurangan pengalaman (Capuşneanu, 2020). Menurut Bappeda DIY, hanya kurang dari 10 persen UMKM saja yang menggunakan komputer dan *software* keuangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses informasi mengenai kemajuan teknologi, sehingga menghambat pengembangan sarana dan prasarana penunjang usaha (Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta, 2023). Dinas Koperasi dan UKM Sleman terus mendukung peningkatan keterampilan UMKM dalam menggunakan teknologi, termasuk pengelolaan keuangan (Pranyoto, 2024).

Para ahli akuntansi telah mengembangkan berbagai perangkat lunak akuntansi untuk membantu operasi bisnis di era digitalisasi yang semakin berkembang, saat ini perangkat lunak akuntansi dapat digunakan di *smartphone* yang mudah digunakan dan dapat diakses dimana saja. Contoh *software* akuntansi yang tersedia untuk *smartphone* berbasis android yang

sedang berkembang di Indonesia termasuk Aplikasi Zahir Simply, Uangku My Money Management, Aplikasi Teman Bisnis, dan Money Manager Expense & Budgeting (Yusuf dkk., 2021). Di era digital saat ini semakin banyak teknologi yang berkembang salah satunya adalah *software* akuntansi yang sangat membantu bisnis kecil dan menengah membuat laporan keuangan, *software* akuntansi ini dapat mempercepat, mempermudah dan memberikan hasil yang optimal dalam membuat laporan keuangan.

Persepsi kebermanfaatan yang baik meningkatkan kemungkinan pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi yang relevan, misalnya pencatatan transaksi harian, laporan laba rugi, dan neraca sehingga menghasilkan sebuah laporan yang lebih relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Semakin baik persepsi pelaku UMKM terhadap kebermanfaatan dalam penyusunan laporan keuangan, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang di hasilkan (Sulistiyowati & Fitriani, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktaviranti & Alamsyah (2023), persepsi kebermanfaatan pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, Widyahningrum & Purwanyo (2022), menemukan bahwa persepsi kebermanfaatan pelaku UMKM tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Penggunaan *software* akuntansi online memiliki banyak manfaat bagi UMKM untuk membantu yang belum memiliki sistem pembukuan, pencatatan akuntansi dan dapat meningkatkan kinerja. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah dengan menggunakan teknologi yang semakin berkembang saat ini, karena *software* akuntansi dapat melacak kinerja untuk mengurangi kesalahan dan kekeliruan. Maka dari itu UMKM membutuhkan teknologi *software* akuntansi untuk terus berkembang (Putra, 2019). Aplikasi akuntansi berbasis android memiliki banyak fitur yang memudahkan pelaku UMKM mengelola keuangannya. Penelitian yang dilakukan Yusuf dkk (2021), menghasilkan kesimpulan bahwa kualitas pencatatan laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh

software akuntansi online. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nindiawati (2020), menghasilkan kesimpulan yaitu penggunaan *software* akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Adapun untuk membuat laporan keuangan, pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan akuntansi yang baik meskipun ada teknologi yang semakin canggih seperti *software* akuntansi online. Tujuan dari memahami pengetahuan akuntansi adalah untuk mengetahui bagaimana menggunakan penerapan akuntansi untuk pelaku UMKM. Pemerintah telah menetapkan peraturan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, terutama Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan dari peraturan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Indonesia tentang cara mengelola laporan keuangan yang baik. Oleh karena itu, pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan akuntansi untuk membuat laporan yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan. Namun, banyak UMKM yang tidak memahami pembukuan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) karena tidak mengetahui banyak tentang pembukuan akuntansi dan kurangnya pelatihan tentang laporan keuangan (Suryantara & Ridhawati, 2023). Penelitian yang dilakukan Sulistiyowati & As'adi (2023), mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi meningkatkan kualitas laporan keuangan dan penelitian Rakhmawan (2019), mengklaim bahwa keterampilan akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian Widyahningrum & Purwano (2022), menjelaskan pemahaman akuntansi terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Berdasarkan fenomena serta ketidakkonsistenan dalam beberapa penelitian terdahulu, sehingga membuat penelitian ini penting untuk dilakukan. Penulis ingin melakukan pengujian ulang dengan objek dan jumlah sampel yang berbeda untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Penggunaan Aplikasi *Mobile* Akuntansi, dan Pengetahuan Akuntansi**

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman?
2. Apakah penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pemahaman dan wawasan, khususnya mengenai pengaruh atau hubungan yang ditimbulkan oleh persepsi kebermanfaatan, penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi, dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

2. Manfaat praktis

a) Bagi mahasiswa

Untuk memperdalam pemahaman terkait pengaruh atau hubungan yang ditimbulkan oleh persepsi kemudahan, penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

b) Bagi universitas

Dapat dipergunakan sebagai sumber referensi dalam mengembangkan kualitas pendidikan khususnya bagi mahasiswa lulusan sarjana akuntansi.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang diuraikan sebelumnya, serta dengan mempertimbangkan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan pada UMKM, maka penulis menetapkan fokusnya hanya kepada 3 faktor yaitu; persepsi kebermanfaatan, penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi, dan pengetahuan akuntansi. Penulis membatasi responden hanya berfokus pada UMKM di Kabupaten Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara statistik guna menggambarkan kondisi serta menguji hipotesis. Hasil analisis data tersebut kemudian disajikan secara deskriptif agar lebih mudah dipahami.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Tempat tersebut terpilih karena belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian dengan judul yang serupa, sehingga dapat dijadikan sebagai pembaruan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2025 hingga selesai.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1

No	Nama Variabel	Definisi Operasional Variabel		Skala Pengukuran
		Definisi Variabel	Indikator	
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan adalah data yang memiliki karakteristik untuk menunjukkan kondisi dan kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan yang lebih baik.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Likert
2.	Persepsi Kebermanfaatan (X1)	Persepsi kebermanfaatan adalah rangsangan atau respon yang ditanggapi oleh seseorang	1. Jelas. 2. Mudah dipelajari. 3. Fleksibel. 4. Kontrol.	Likert

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		dengan menggunakan panca inderanya mengenai manfaat dari kualitas laporan keuangan.	5. Mudah menjadi kompeten. 6. Mudah digunakan.	
3.	Penggunaan Aplikasi <i>Mobile</i> Akuntansi (X2)	Penggunaan aplikasi <i>mobile</i> akuntansi adalah salah satu jenis teknologi informasi yang dapat membantu dalam menetapkan kebijakan strategis bisnis, dengan melakukannya akan membuat pekerjaan lebih mudah.	1. Akurasi data. 2. Kecepatan akses. 3. Kemudahan pengguna. 4. Kelengkapan fungsi.	<i>Likert</i>
4.	Pengetahuan Akuntansi (X3)	Pengetahuan akuntansi adalah bidang yang mempelajari bagaimana sistem membuat	1. Mengetahui transaksi akuntansi. 2. Adanya dokumentasi	<i>Likert</i>

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		laporan keuangan yang digunakan oleh pihak berkepentingan, hal ini sangat penting untuk bisnis karena memberikan banyak informasi yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.	¹² di setiap transaksi. 3. Mengetahui tahapan pembuatan laporan keuangan. 4. Mengetahui pencatatan akuntansi. 5. Mengetahui penyusunan laporan keuangan. 6. Mampu membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi.	

D. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan atau himpunan dari subjek atau ¹⁸ objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih yaitu UMKM di Kabupaten Sleman pada Tahun 2025 sebanyak 110.144 UMKM. Sampel diartikan sebagai segmen dari populasi yang karakteristik dan jumlahnya merepresentasikan keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel dimana penentuan sampel diambil

berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini kriteria pemilihan sampel ditentukan melalui kriteria-kriteria berikut:

1. Memiliki minimal 2 tahun umur usaha.
2. Pelaku usaha menggunakan aplikasi *mobile* akuntansi.
3. Memiliki omzet Rp10.000.000 – Rp25.000.000

Dalam penelitian yang dilaksanakan, penerapan rumus Slovin dilakukan untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

N : jumlah populasi

e^2 : batas kesalahan yang ditoleransi

Jumlah populasi yang diteliti yaitu 110.144 UMKM. Populasi ini dimasukkan ke dalam suatu rumus dengan batas kesalahan yang ditoleransi sebesar 5%, sehingga perhitungannya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} = n = \frac{110.144}{1 + 110.144(0.05^2)} = 398,55$$

Pada penelitian ini, telah ditentukan sejumlah 399 UMKM sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), metode suvey menggunakan kuisoner (angket) yang digunakan untuk pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei dan kemudian ditanggapi. Kuisoner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mengenai persepsi, penggunaan

aplikasi *mobile* akuntansi dan pengetahuan akuntansi terkait kualitas laporan.

Dalam penelitian ini, digunakan skala *Likert* yang memiliki rentang nilai 1 sampai 5 sebagai metode untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018), dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Bobot nilai kuisioner	
Pernyataan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PLS (*Partial Least Squares*), salah satu bentuk dari SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan software SmartPLS 3.

Metode statistik multivariat SEM-PLS digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel yang diperkirakan secara bersamaan, membantu dalam prediksi, eksplorasi, atau pengembangan model struktural dalam penelitian (Amalia, 2023). Peneliti disarankan untuk memilih SEM-PLS dalam kondisi tertentu seperti yang dijelaskan oleh Hair dkk. (2021) ketika tujuannya adalah untuk menguji kerangka teoritis dari sudut pandang prediksi, ketika berhadapan dengan model struktural kompleks yang mencakup banyak konstruk dan indikator, serta model hubungan, ketika ukuran sampel terbatas dan ketika ada masalah dengan distribusi data seperti ketidaknormalan.

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a) Uji Validitas

1) Validitas Konvergen

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel laten memiliki makna yang sama atau memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain. Menurut Ghozali dalam Suryadi dkk (2021) pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* senilai $> 0,70$ dan *Average Variance Exctracted (AVE)* senilai $> 0,50$.

2) Validitas Diskriminan

Pengujian ini dilakukan dengan melihat tabel *Fornell-Larcker* dan *cross loading*. *Fornell-Larcker* digunakan untuk menguji korelasi variabel dengan variabel itu sendiri. Dalam tabel *Fornell-Larcker* nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri harus lebih besar dari nilai korelasi variabel ke variabel lain. Sedangkan *cross loading* digunakan untuk menguji korelasi indikator variabel dengan variabel yang sama. Nilai korelasi di dalam indikator harus lebih besar dari korelasi antara indikator dengan variabel lainnya. Setiap indikator disyaratkan memiliki nilai $> 0,70$ agar dapat dikatakan sebagai model yang baik (Duryadi, 2021).

b) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menentukan seberapa andal kuisisioner penelitian. Apabila jawaban yang diterima dari responden terhadap kumpulan pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, maka kuisisioner dianggap reliabel. Dalam pengujian hal ini terlihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang masing-masing menunjukkan angka $> 0,70$ (Duryadi, 2021).

2. Model Struktural (*Inner Model*)

a) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan menginterpretasikan tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini diukur menggunakan nilai *Adjusted R-Square*. Semakin tinggi nilai *Adjusted R-Square*, maka semakin baik pula model penelitian yang digunakan. Menurut Ghozali dan Latan dalam Rozi (2022) nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,67 menandakan pengaruh yang kuat, 0,33 menandakan pengaruh sedang, dan 0,19 menandakan pengaruh yang lemah.

b) Uji *Path Coefficient*

Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *T-statistic* dan *P-value*, jika nilai *T-statistic* $> 1,96$ dan *P-value* $< 0,05$ maka hipotesis dikatakan berpengaruh secara signifikan (Duryadi, 2021).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti memaparkan penelitian yang dilakukan dan diolah menggunakan Smartpls 3, untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi, dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sleman. Penelitian ini melibatkan 399 UMKM di Kabupaten Sleman yang dipilih melalui teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SEM-PLS.

Berdasarkan dari hasil kuisisioner yang disebar oleh peneliti melalui *Google Form* kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Sleman. Adapun hasil data yang diperoleh tersebut diringkas dalam tabel dibawah ini:

55
Tabel 4.1

Penyebaran Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuisisioner yang diterima	460	100%
Kuisisioner yang tidak layak	61	13,26%
Kuisisioner yang memenuhi kriteria	399	86,73%

Berdasarkan tabel 4.1 kuisisioner yang diterima yaitu sebanyak 460 kuisisioner dengan persentase 100%. Ditemukan kuisisioner yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga kuisisioner yang digunakan untuk diteliti lebih lanjut yaitu sebanyak 399 kuisisioner dengan presentase 86,73%.

B. Hasil Identifikasi Responden

Sebelum responden menjawab pertanyaan dalam kuisisioner, penulis menyertakan beberapa pertanyaan pendahuluan mengenai profil UMKM, khususnya terkait pengetahuan dan pengalaman mereka dalam pembuatan laporan keuangan dengan persepsi kemudahan, penggunaan aplikasi *mobile*

akuntansi dan pengetahuan akuntansi. Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan dasar pelaku UMKM yang relevan dengan pertanyaan yang akan mereka jawab. Tabel 4.2 menyajikan profil UMKM dan pelaku usaha sebagai berikut:

Tabel 4.2
Profil UMKM dan Pelaku Usaha

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Umur usaha sudah mencapai minimal 2 tahun	460	100%
Menggunakan aplikasi <i>mobile</i> akuntansi	399	86,73%
Memiliki omzet Rp10.000.000 – Rp25.000.000 per tahun	460	100%
Mengetahui tentang proses akuntansi	444	96,52%
Menyiapkan laporan keuangan	459	99,78%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebanyak 399 responden telah memenuhi kriteria pemilihan sampel.

C. Analisis Data

I. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a) Uji Validitas

1) Validitas Konvergen

Menurut Ghozali dalam Suryadi dkk (2021) uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* senilai $> 0,70$ dan *Average Variance Extranced* (AVE) senilai $> 0,50$.

Tabel 4.3
Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item	Loading Factor	AVE	Evaluasi
Kebermanfaatan	PK1	0,711	0,581	Valid
	PK2	0,747		
	PK3	0,809		
	PK4	0,808		
	PK5	0,756		
	PK6	0,739		
Penggunaan Aplikasi <i>Mobile</i> Akuntansi	PAMA1	0,843	0,668	Valid
	PAMA2	0,837		
	PAMA3	0,824		
	PAMA4	0,762		
Pengetahuan Akuntansi	PA1	0,720	0,566	Valid
	PA2	0,752		
	PA3	0,710		
	PA4	0,772		
	PA5	0,777		
	PA6	0,780		
Kualitas Laporan Keuangan	KLK1	0,863	0,737	Valid
	KLK2	0,873		
	KLK3	0,843		
	KLK4	0,855		

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 secara keseluruhan perolehan nilai *loading factor* pada setiap item $> 0,70$. Nilai *Average Extracted Variance (AVE)* pada setiap variabel memiliki nilai $> 0,50$. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap item indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel laten memiliki makna yang sama atau memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain.

2) Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *Fornell-Larcker* dan *cross loading*.

Tabel 4.4

Fornell Lacker Criterion

Variabel	KLK	PA	PAMA	PK
KLK	0,858			
PA	0,741	0,753		
PAMA	0,460	0,572	0,817	
PK	0,514	0,527	0,574	0,762

Sumber: Data diolah, 2025

- Nilai 0,858 pada KLK lebih besar dari korelasi KLK dengan PA (0,741), PAMA (0,460), dan PK (0,514).
- Nilai 0,753 pada PA lebih besar dari korelasinya dengan KLK (0,741), PAMA (0,572), dan PK (0,527).
- Nilai 0,817 pada PAMA lebih besar dari korelasi dengan KLK (0,460), PA (0,572), dan PK (0,574).
- Nilai 0,762 pada PK lebih besar dari korelasi dengan KLK (0,514), PA (0,527), dan PAMA (0,574).

Tabel 4.4 menunjukkan nilai korelasi dari setiap variabel lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel lainnya. Artinya sudah memenuhi kriteria pengujian dan dapat dilanjutkan pada pengujian berikutnya yaitu dengan melihat nilai *cross loading*.

Tabel 4.5

Cross Loading

Indikator	PK	PAMA	PA	KLK
PK1	0,711	0,286	0,305	0,347

PK2	0,747	0,328	0,274	0,258
PK3	0,809	0,383	0,435	0,433
PK4	0,808	0,347	0,414	0,394
PK5	0,756	0,575	0,473	0,450
PK6	0,739	0,637	0,444	0,404
PAMA1	0,549	0,843	0,492	0,430
PAMA2	0,460	0,837	0,456	0,357
PAMA3	0,445	0,824	0,434	0,335
PAMA4	0,406	0,762	0,481	0,368
PA1	0,478	0,609	0,720	0,546
PA2	0,396	0,479	0,752	0,469
PA3	0,365	0,265	0,710	0,478
PA4	0,375	0,393	0,772	0,489
PA5	0,397	0,413	0,777	0,638
PA6	0,373	0,418	0,780	0,665
KLK1	0,504	0,397	0,661	0,863
KLK2	0,504	0,477	0,653	0,873
KLK3	0,389	0,397	0,583	0,843
KLK4	0,352	0,304	0,641	0,855

Sumber: Data diolah, 2025

- Indikator PK (1,2,3,4,5,6) memiliki nilai korelasi tertinggi terhadap PK dibandingkan dengan PAMA, PA, dan KLK.
- Indikator PAMA (1,2,3,4) memiliki korelasi tertinggi terhadap PAMA dibandingkan dengan PK, PA, dan KLK.
- Indikator PA (1,2,3,4,5,6) memiliki korelasi tertinggi terhadap PA dibandingkan dengan PK, PAMA, dan KLK.

- Indikator KLIK (1,2,3,4) memiliki korelasi tertinggi terhadap KLIK dibandingkan dengan PK, PAMA, PA

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* masing-masing indikator pada setiap variabel menunjukkan yang terbesar ada pada variabelnya. Artinya bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel dapat dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, variabel dinyatakan reliabel jika nilai keduanya $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

24
Tabel 4.6

Cronbach's Alpha & Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Evaluasi
Persepsi	0,857	0,893	Reliable
Kebermanfaatan			
Penggunaan Aplikasi <i>Mobile</i> Akuntansi	0,834	0,889	Reliable
Pengetahuan Akuntansi	0,848	0,887	Reliable
Kualitas Laporan Keuangan	0,881	0,918	Reliable

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* & *Composite Reliability* pada masing-masing variabel memiliki nilai $> 0,70$. Variabel Persepsi Kebermanfaatan memiliki nilai 0,857 dan 0,893. Variabel Penggunaan Aplikasi *Mobile Akuntansi* memiliki nilai 0,834 dan 0,889. Variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai 0,848 dan 0,887. Variabel Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai 0,881 dan 0,918. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa setiap variabel penelitian dinyatakan reliabel.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

a) Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk mengukur dan menginterpretasikan tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

¹⁹
Tabel 4.7

Koefisien Determinasi

		R-square	R-square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan		0,569	0,566

³⁸
Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *R-square* pada kualitas laporan keuangan sebesar 0,569 dan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,566 yang mana nilai tersebut $> 0,33$, maka menunjukkan adanya pengaruh yang sedang. Berdasarkan pada nilai *Adjusted R-Square* yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel persepsi kebermanfaatan, penggunaan aplikasi *mobile*

akuntansi, dan pengetahuan akuntansi sebesar 56,6%. Lalu sisanya sebesar 43,4% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Uji *Path Coefficient*

Uji *Path Coefficient* digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis dikatakan diterima atau terbukti jika nilai $T\text{-statistic} > 1,96$ dan nilai $P\text{-value} < 0,05$. Hasil uji *Path Coefficient* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Path Coefficient

Hipotesis	Original	Sample	Std. Dev	T-Statistics	P-values
	Sample (O)	Mean (M)			
Persepsi Kebermanfaatan →	0,176	0,179	0,051	3,465	0,000
Kualitas Laporan Keuangan Penggunaan Aplikasi Mobile Akuntansi →	-0,017	-0,015	0,048	0,358	0,360
Kualitas Laporan Keuangan Pengetahuan Akuntansi →	0,658	0,656	0,045	14,677	0,000

Sumber: Data diolah, 2025

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM memperoleh nilai T -*statistic* 3,465 > 1,96 dan nilai P -*value* 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan memperoleh nilai T -*statistic* 0,358 > 1,96 dan nilai P -*value* 0,360 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM memperoleh nilai T -*statistic* 14,677 > 1,96 dan nilai P -*value* 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman

Berdasarkan pengujian hipotesis, pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai T -*statistic* 3,465 > 1,96 dan nilai P -*value* 0,000 < 0,05 yang berarti H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan antara persepsi kebermanfaatan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dimana meningkatnya persepsi kebermanfaatan berdampak pada meningkatnya kualitas laporan keuangan UMKM.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi kebermanfaatan dapat dikaitkan dengan komponen *attitude toward behavior*, yaitu sikap individu terhadap suatu perilaku yang didasari oleh keyakinan akan manfaat yang diperoleh dari perilaku tersebut. Pelaku UMKM yang

memiliki persepsi bahwa penyusunan laporan keuangan bermanfaat bagi kelangsungan usahanya akan memiliki sikap positif terhadap perilaku penyusunan laporan keuangan. Keyakinan terhadap manfaat tersebut akan mendorong pelaku UMKM untuk lebih termotivasi dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan sesuai prinsip akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, relevan, dan andal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM. Persepsi kebermanfaatan mengacu pada keyakinan individu bahwa penyusunan laporan keuangan akan memberikan manfaat nyata bagi keberlangsungan dan pengelolaan usaha mereka. Ketika pelaku UMKM memiliki tingkat persepsi kebermanfaatan yang tinggi, mereka akan lebih terdorong untuk mengalokasikan waktu, tenaga, dan sumber daya dalam menyusun laporan keuangan yang tidak hanya lengkap, tetapi juga akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdallah & Maryanto (2020), menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara persepsi terhadap kualitas laporan keuangan. Begitupun dengan penelitian Risal dkk (2020), menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap laporan keuangan. Artinya jika persepsi kebermanfaatan meningkat maka laporan keuangan yang dihasilkan juga akan berkualitas.

2. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Sleman

Berdasarkan pengujian hipotesis, pengaruh penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM memiliki nilai *T-statistic* $0,358 < 1,96$ dan nilai *P-value* $0,360 < 0,05$ yang berarti H_2 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan

antara penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi oleh pelaku UMKM dapat dipahami sebagai perilaku aktual yang didorong oleh niat untuk menyusun laporan keuangan secara lebih baik dan efisien. Penggunaan *mobile* akuntansi merupakan bentuk adopsi teknologi digital yang mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan usaha. Semakin tinggi penggunaan teknologi akuntansi, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Meskipun secara teoritis penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi seharusnya dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan aplikasi tersebut ternyata tidak memberikan pengaruh yang terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Sleman. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi akuntansi, khususnya aplikasi *mobile* akuntansi, belum dioptimalkan secara menyeluruh oleh para pelaku UMKM. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah karena tingkat literasi digital yang masih rendah di kalangan pelaku UMKM, sehingga meskipun aplikasi telah tersedia penggunaannya belum maksimal dan hanya sebatas untuk fungsi dasar, seperti pencatatan transaksi harian. Aplikasi tidak dimanfaatkan untuk fitur-fitur penting lainnya seperti klasifikasi akun, penyusunan laporan laba rugi, neraca, atau analisis keuangan secara otomatis, yang sebenarnya dapat membantu meningkatkan kualitas dan transparansi laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nindiawati (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Begitupun dengan hasil penelitian Kamandita & Suwandi (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi tidak

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya pelaku UMKM tidak menjadikan penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi sebagai alasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Sleman

Berdasarkan pengujian hipotesis, pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM memiliki nilai *T-statistic* $14,677 > 1,96$ dan nilai *P-value* $0,000 < 0,05$ yang berarti H_3 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dimana meningkatnya pengetahuan akuntansi akan berdampak pada meningkatnya kualitas laporan keuangan UMKM.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa individu yang memiliki keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan yang memadai akan memiliki persepsi kontrol yang lebih tinggi dalam melakukan suatu tindakan. Pengetahuan akuntansi mencerminkan sejauh mana pelaku usaha memahami prinsip, teknik, dan proses pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki, semakin besar rasa percaya diri mereka dalam menyusun laporan keuangan yang benar dan sesuai standar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa tingkat literasi akuntansi yang dimiliki oleh pelaku memainkan peran penting dalam menentukan UMKM seberapa baik mereka mampu menyusun laporan keuangan yang relevan, andal, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin besar pula kemampuan mereka dalam memahami prinsip-prinsip dasar pencatatan transaksi, melakukan klasifikasi akun secara tepat, serta menyusun laporan keuangan secara sistematis. Pengetahuan ini memungkinkan pelaku usaha untuk lebih

cepat mengidentifikasi kesalahan dalam pencatatan, menghindari kekeliruan dalam pengklasifikasian transaksi, dan memastikan kelengkapan serta akurasi data keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh As'Adi (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Begitupun dengan hasil penelitian Krisjayanti dan Tuban (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi pengetahuan akuntansi pelaku UMKM maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman. Pelaku UMKM beranggapan bahwasanya laporan keuangan yang berkualitas mampu memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan, akses pendanaan, dan kepatuhan terhadap regulasi.
2. Penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman. Pelaku UMKM tidak menjadikan penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi sebagai alasan ketika penyusunan laporan keuangan sebab mereka beranggapan bahwasanya tingkat literasi digital yang dimiliki masih rendah.
3. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman. Pelaku UMKM merasa memiliki pengetahuan akuntansi yang dapat mendorong mereka dalam menghasilkan laporan keuangan. Maka semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki UMKM, maka semakin tinggi kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan.
4. Kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel persepsi kebermanfaatan, penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi, dan pengetahuan akuntansi sebesar 56,6%. Lalu sisanya sebesar 43,4% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Peneliti

1. Penelitian ini hanya meneliti beberapa variabel independen, yaitu persepsi kebermanfaatan, penggunaan aplikasi *mobile* akuntansi, dan pengetahuan akuntansi.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas sampel yang diteliti. Tidak hanya di satu Kabupaten tetapi bisa juga di satu provinsi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menambah variabel independen tetapi variabel yang lain seperti literasi digital sebagai variabel moderasi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM.

PERPUSTAKAAN ACHMAD YANI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Pengaruh Persepsi Kebermanataan, Penggunaan Aplikasi Mobile Akuntansi, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sleman

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper 1%
- 2** Submitted to IAIN Purwokerto
Student Paper 1%
- 3** eprints.uny.ac.id
Internet Source 1%
- 4** Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang
Student Paper 1%
- 5** Benny Rojeston Marnaek Nainggolan, Dokman Marulitua Situmorang, Dimas Alberto Zandroto, Eva Lina Gultom. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM di Kota Medan", Journal of Business,

Finance, and Economics (JBFE), 2025

Publication

6

Submitted to Universitas Sebelas Maret

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

7

Vera Periska. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM", *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2023

Publication

1 %

8

Submitted to *Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II*

Student Paper

1 %

9

perpusteknik.com

Internet Source

1 %

10

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

1 %

11

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1 %

12

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1 %

13

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

< 1 %

14

eprints.pknstan.ac.id

Internet Source

< 1 %

15

repository.umy.ac.id

Internet Source

< 1 %

16

Alend Talla, Adonia Anita Batkunde.
"Efektivitas Aplikasi Akuntansi Dan Self –
Control Dalam Penyusunan Laporan Keuangan
UMKM", RIGGS: Journal of Artificial
Intelligence and Digital Business, 2025

Publication

< 1 %

17

core.ac.uk

Internet Source

< 1 %

18

docplayer.info

Internet Source

< 1 %

19

journal.stiemb.ac.id

Internet Source

< 1 %

20

Sulistian Mangopa, Hartati Tuli, Muliyani
Mahmud. "Analisis Penerapan SAK–EMKM
Persediaan Pada Usaha Mikro & Kecil Sektor
Ritel Barang Harian", Jambura Accounting
Review, 2020

Publication

< 1 %

21

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

< 1 %

22

repository.ugj.ac.id

Internet Source

< 1 %

23

Submitted to Idaho State University

Student Paper

< 1 %

24	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	< 1 %
25	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	< 1 %
26	www.coursehero.com Internet Source	< 1 %
27	Submitted to POLIS University Student Paper	< 1 %
28	radarjogja.jawapos.com Internet Source	< 1 %
29	www.scribd.com Internet Source	< 1 %
30	Submitted to Canada College Student Paper	< 1 %
31	Martinus Budiantara, Hwihanus Hwihanus. "PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, DIGITALISASI UMKM DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2024 Publication	< 1 %
32	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	< 1 %

33	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	< 1 %
34	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	< 1 %
35	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	< 1 %
36	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	< 1 %
37	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	< 1 %
38	Submitted to LPPM Student Paper	< 1 %
39	Ni Kadek Evita Noviantari, Ni Komang Sumadi. "Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Gianyar", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023 Publication	< 1 %
40	Ria Ria, Kumba Digdowiseiso. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi bagi Pelaku UMKM di Jatiluhur Bekasi", Amalee: Indonesian Journal	< 1 %

of Community Research and Engagement, 2023

Publication

-
- 41** Sry Yulia Anrizal, Lisa Fitriani Rahman, Romi Rianto Harahap, Sri Febria Ningsih. "PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA PEJABAT PENATAUSAHAAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN", *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2025
Publication < 1 %
-
- 42** garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source < 1 %
-
- 43** journal.unismuh.ac.id
Internet Source < 1 %
-
- 44** journals.unihaz.ac.id
Internet Source < 1 %
-
- 45** jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id
Internet Source < 1 %
-
- 46** repositori.usu.ac.id
Internet Source < 1 %
-
- 47** Odorikus Otarman Gea, Robiur Rahmat Putra. "Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem < 1 %

Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi", Owner, 2022

Publication

48	eprints.uad.ac.id Internet Source	< 1 %
49	muhariefeffendi.files.wordpress.com Internet Source	< 1 %
50	repo.undiksha.ac.id Internet Source	< 1 %
51	repository.stei.ac.id Internet Source	< 1 %
52	123dok.com Internet Source	< 1 %
53	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	< 1 %
54	ejournal.unib.ac.id Internet Source	< 1 %
55	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	< 1 %
56	jasalukisan.blogspot.com Internet Source	< 1 %
57	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	< 1 %
58	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	< 1 %

		< 1 %
59	repository.unhas.ac.id Internet Source	< 1 %
60	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	< 1 %
61	repository.wima.ac.id Internet Source	< 1 %
62	text-id.123dok.com Internet Source	< 1 %
63	vdocuments.site Internet Source	< 1 %
64	Irmawati Tangko, Syaikhul Falah, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2019 Publication	< 1 %
65	Lely Kumalawati. "ANALISIS KOREKSI FISKAL ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL UNTUK MENENTUKAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG: STUDI INTERPRETIVIST", Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi), 2018	< 1 %

66 Muhammad Setiawan Kusmulyono. "UPAYA PENINGKATAN JEJARING UMK KECAMATAN CUGENANG MELALUI PENDIRIAN ASOSIASI PENGUSAHA CUGENANG", KUAT : Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 2020

Publication

67 Suci Wahyuliza, Ronia Tambunan. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Berpotensi di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2024

Publication

68 Zelda Triyani, Chara Pratami Tidespania Tubarad. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2018

Publication

69 anzdoc.com
Internet Source

70 dspace.uii.ac.id
Internet Source

71 erepository.uwks.ac.id
Internet Source

- 72 etheses.uin-malang.ac.id < 1 %
Internet Source
-
- 73 garuda.ristekbrin.go.id < 1 %
Internet Source
-
- 74 repository.radenintan.ac.id < 1 %
Internet Source
-
- 75 Ni Gusti Ayu Tika Tiari, I Wayan Budi Satriya.
"Pengaruh Penerapan Sak-Emkm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada "Coffee Shop"", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023
Publication
-
- 76 Ninda Riskia Putri, Agustiawan Agustiawan.
"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD Kabupaten Kampar)", Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal, 2020
Publication
-
- 77 Eka Sariningsih, Indah Lia Puspita, Amelia Larasati. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM", eCo-Fin, 2025
Publication

78 Okta Suci Jayanti, Febriyanto Febriyanto. < 1 %
"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman
Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan
Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan
Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di
Kelurahan Sumpersari)", Jurnal Manajemen
DIVERSIFIKASI, 2022

Publication

79 danielstephanus.wordpress.com < 1 %
Internet Source

80 www.repository.trisakti.ac.id < 1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS
YOGYAKARTA